

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh akan menjawab tujuan dan rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, akan diberikan pula beberapa saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya dalam menerapkan metode persediaan yang serupa, yaitu *temporary price reduction* menjadi lebih baik. Berikut ini merupakan uraian dari kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti.

#### **V.1 Kesimpulan**

Pada subbab ini dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan diperoleh dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan ini dapat menjawab tujuan dan rumusan masalah untuk penelitian ini. Berikut ini merupakan hasil kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini.

1. Pada saat terjadinya penurunan harga sementara dari pemasok, Perusahaan Ritel X memesan sejumlah 59.069,96 *yard* kain. Jumlah kain yang dipesan telah dikatakan optimal dengan adanya periode penurunan harga sementara dari pemasok. Selain itu, jumlah kain yang dipesan akan mendapatkan total biaya yang minimum.
2. Dengan dibuatnya model matematika persediaan, Perusahaan Ritel X dapat mengetahui harga jual yang harus ditetapkan agar Perusahaan Ritel X masih mendapatkan keuntungan. Untuk harga jual yang diperoleh adalah sebesar Rp33.425,00 dengan sisa kain yang terjual setelah diskon sebanyak 2.370,805 *yard* kain. Selain itu, Perusahaan Ritel X dapat menawarkan diskon sebesar 4,5% kepada konsumen. Dengan adanya harga jual dan diskon yang ditawarkan, keuntungan yang diperoleh dapat mencapai Rp738.448.855,57. Dari besarnya harga jual yang diperoleh, Perusahaan Ritel X terbukti dapat menyimpan stok kain di gudang lebih singkat menjadi selama 3,97 bulan.

## V.2 Saran

Pada subbab ini dibahas mengenai beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian yang dilakukan. Saran yang diberikan ini dapat dijadikan perbaikan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan metode serupa. Berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti.

1. Untuk jumlah permintaan yang ada, tentunya pada keadaan aktualnya bersifat probabilistik. Oleh karena itu, untuk menggambarkan jumlah permintaan, sebaiknya dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model matematika persediaan dengan permintaan yang bersifat probabilistik. Hal ini dikarenakan model manajemen persediaan yang probabilistik lebih sesuai dengan keadaan aktual dibandingkan dengan permintaan yang bersifat deterministik.
2. Dalam mengoperasikan persamaan model persediaan melalui *software* Maple, sebaiknya perlu untuk memperhatikan perintah-perintah yang ada. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dari pengoperasian persamaan matematika telah sesuai dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Yustinus. (2019, Mei 23). *Momen Paling Pas Pasang Diskon Ramadan Besar-besaran*. Diunduh dari [Ekonomi.bisnis.com: https://ekonomi.bisnis.com/read/20190523/12/926381/momen-paling-pas-pasang-diskon-ramadan-besar-besaran](https://ekonomi.bisnis.com/read/20190523/12/926381/momen-paling-pas-pasang-diskon-ramadan-besar-besaran)
- Bahagia, Senator Nur. (2006). *Sistem Inventori*. Bandung: Departemen Teknik Industri ITB.
- Chen, H., Marmorstein, H., Tsiros, M., & Rao, A. (2012). *When More Is Less: The Impact of Base Value Neglect on Consumer Preferences for Bonus Packs over Price Discount*. *Journal of Marketing*.
- Dawson, S., & Kim, M. (2009). *External and Internal Trigger Cues of Impulse Buying Online*. *Direct Marketing: An International Journal*.
- Fogarty, D. W. (1991). *Production & Inventory Management*. Cincinnati: Roger L. Ross.
- Handoko, T. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hapsari, I., dan Ang, Dermanto. (2012). Perbaikan Sistem Persediaan Gudang Karpas Menggunakan Economic Order Interval Probabilistic Model. 4.
- Hardianti, Tri. (2018). *Kajian Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada Model Persediaan Deterministik dengan Perubahan Harga dalam Pengendalian Persediaan*. Universitas Sumatera Utara: TALENTA Publisher.
- Lin, R., Hung, K., & Julian, P. (2008). Analysis on Optimal Ordering Policies in Response to a Temporary Sale. In *Innovative Computing Information and Control, 3rd International Conference*. Dalian, China: IEEE Xplore.
- Naddor, E. (1966). *Inventory Systems*. Wiley, New York.
- Nasution, Arman Hakim. (1999). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Guna Widya.
- Ouyang, L. Y., Yang, C. T., dan Yen, H. F. (2009). *Optimal Order Policy for Deteriorating Items in Response to Temporary Price Discount Linked to Order Quantity*. *Tamkang Journal of Mathematics*.
- Rainer, S., dan Aritonang, Y. (2016). *Perancangan Kebijakan Order untuk Menghadapi Kondisi Temporary Price Reduction dalam Manajemen*

*Persediaan*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan, Program Pasca Sarjana - Magister Teknik Industri Bandung.

Rangkuti, F. (2007). *Manajemen Persediaan: Aplikasi di bidang bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ristono, Agus. (2009). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rusell, dan Taylor. (2011). *Operations Management* . International Student Version.

Sarker, B., & Kindi, M. (2004). *Optimal Ordering Policies in Response to a Discount Offer*. International Journal of Production Economic.

Stice, J., dan Skousen, F. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Salemba Empat.

Syamsuddin, L. (2011). *Perusahaan Manajemen Keuangan: Konsep, Aplikasi dalam Perencanaan, Monitoring dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tersine, R. (1994). *Principles of Inventory and Materials Management* . New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.